

ABSTRAK

Sektor pariwisata yang berbasis syariah mulai berkembang dan menyebar luas di Indonesia khususnya di Pulau Madura, Salah satunya adalah hotel yang berbasis syariah. Dengan adanya fatwa DSN MUI yang sudah mengeluarkan prosedur/ketentuan mengenai hotel syariah pada nomor 108/DSN-MUI/X/2016 tentang pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah, peneliti ingin meneliti mengenai Implementasi Fatwa DSN MUI nomor 108/DSN-MUI/X/2016 terhadap Penginapan Syariah Ikhlas Beramal di Bangkalan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah *field reseach* atau studi lapang. Untuk mendapatkan data yang valid, penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi, dan observasi. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penginapan Syariah Ikhlas Beramal di Bangkalan dalam pengelolaannya sudah menjalankan bisnisnya dengan baik kepada pengunjung agar tercipta kepuasan pelanggan dengan fasilitas, produk dan pelayanan yang berkualitas. Implementasi Fatwa DSN MUI nomor 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah terhadap Penginapan Syariah Ikhlas Beramal di Bangkalan bahwa secara umum, ketentuan yang terdapat di Hotel dari segi produk, fasilitas dan pelayanannya belum sepenuhnya memenuhi atau tergolong dalam kriteria Fatwa DSN MUI. Meskipun dari data terdapat beberapa hasil temuan dan ketentuan yang tergolong dalam prosedur Fatwa DSN MUI. Jadi, ketika suatu saat pihak Hotel ingin mengembangkan hotel dengan berlabel syariah harus memenuhi seluruh ketentuan yang terdapat di Fatwa DSN MUI.

.

Kata kunci : Implementasi, Hotel Syariah, Fatwa DSN MUI

ABSTRAK

The sharia-based tourism sector has begun to develop and spread widely in Indonesia, especially on Madura Island, one of which is a sharia-based hotel. With the DSN MUI fatwa which has issued procedures/provisions regarding sharia hotels at number 108/DSN-MUI/X/2016 concerning guidelines for organizing tourism based on sharia principles, researchers want to research the Implementation of DSN MUI Fatwa number 108/DSN-MUI/X/ 2016 on the Syariah Ikhlas Charity Lodging in Bangkalan.

The research method used in this writing is a qualitative research method with the type of research used is field research or field study. To obtain valid data, the authors use data collection methods, namely interviews, documentation, and observation. There are two sources of data in this study, namely primary data sources and secondary data sources. The data analysis technique used is descriptive qualitative data analysis.

The results of the study show that the Syariah Ikhlas Charity Lodging in Bangkalan, in its management, has run its business well with visitors in order to create customer satisfaction with quality facilities, products and services. Implementation of the DSN MUI Fatwa number 108/DSN-MUI/X/2016 concerning the Implementation of Tourism Based on Sharia Principles for Sharia Ikhlas Charity Lodgings in Bangkalan that in general, the provisions contained in hotels in terms of products, facilities and services have not fully met or classified in the criteria DSN MUI fatwas. Although from the data there are several findings and provisions that fall under the DSN MUI Fatwa procedure. So, when one day the hotel wants to develop a hotel with a sharia label, it must fulfill all the provisions contained in the DSN MUI Fatwa.

.

Keywords: Implementation, Hotel Syariah, DSN MUI Fatwa